ISSN 2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu

Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja

Pengaruh *Kinetic Play Sand* Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak *Preschool*

Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi

Gambaran *Self Efficacy* (*Social Cognitif Theory*) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Dukungan Keluarga pada Anak Thalasemia: *Literatur Riview*

Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri

Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit

Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : *Literature Review*

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.6	No.2	Hal 70-152	Kediri Agustus 2020	2407-7232

2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

Penanggung Jawab
Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Penyunting
Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Sekretaris
Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Bedahara
Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Penyunting Ahli:
Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

Penyunting Pelaksana
Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep
Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes
Dian Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Sirkulasi
Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

Diterbitkan Oleh:
STIKES RS. Baptis Kediri
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri
Email: uptppm.stikesrsbk@gmail.com
Link: http://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan

2407-7232

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 2, Agustus 2020

DAFTAR ISI

Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu 70-80
Evy Artanti | Feriana Ira Handian | Achmad Dafir Firdaus

Motivasi Sosial Konsumsi Alkohol Pada Remaja 81-85
Yudisa Diaz Lutfi Sandi | Lina Nurul Hidayati | Esti Andarini

Pengaruh *Kinetic Play Sand* Terhadap Kemampuan Adaptasi Lingkungan Sekolah pada Anak *Preschool* 86-96
Riza Umami | Widyasih Sunaringtyas | Linda Ishariani

Literature Review: Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi 97-107
Kezia | AkdeTriyoga | Rimawati

Gambaran *Self Efficacy* (*Social Cognitif Theory*) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 108-115
Chrismonando Setya Pamungkas | Desi Natalia Trijayanti Idris | Sandy Kurmiajati

Dukungan Keluarga Pada Anak Thalasemia: Literatur Riview 116-121
Febri Tri Hamunangan | Kili Astarani | Dewi Ika Sari Hari Poernomo

Literatur Review: Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri 122-131
Meilinda Krisna Puspasari | Dian Taviyanda | Selvia David Richard

Faktor Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit 132-136
Lolita Fabiola Rohani | Tri Sulistyarini | Maria Anita Yusiana

Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 137-145
Inas Istiqlal Sary Nabilah | Srinalesti Mahanani | Aries Wahyuningsih

Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa : *Literature Review* 146-152
Erlyana Rahayu Fibriani | Erlin Kurnia | Heru Suwardianto

LITERATUR REVIEW: EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI

LITERATUR REVIEW: THE EFFECT OF BREAST CANCER HEALTH EDUCATION ON THE KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICE: A COMMUNITY HEALTH CENTER CATCHMENT AREA

***Meilinda Krisna Puspasari, **Dian Taviyanda, **Selvia David Richard**
*Mahasiswa STIKES RS Baptis Kediri Prodi Keperawatan Program Sarjana
**Dosen STIKES RS Baptis Kediri
Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri
Email: meilindakrisna@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu kanker penyebab kematian wanita. Karena, banyak wanita yang terlambat menyadari bahwa sebenarnya ia sudah terserang kanker. Untuk menemukan penyakit lebih awal dikembangkan berbagai metode yaitu salah satunya dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (selanjutnya disebut SADARI). SADARI adalah pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendekteksi segala kelainan yang ada pada payudara.Penelitian ini bertujuan untuk Membuktikan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri.Penelitian ini menggunakan metode *literatur review.* Sumber *database* yang digunakan untuk mengumpulkan literatur berasal dari Google Scolar, PubMed, *Spinger*. Penelititi melakukan *review* Penelitian yang menggunakan desain *Pre Experiment, Quasi Experiment, dan Cross sectional* yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode *pre-test post-test group design.* Hasil yang di dapatkan bahwa 1 jurnal memaparkan pengetahuan deteksi dini kanker payudara tanpa ada perlakuan, 9 jurnal menunjukkan perbedaan signifikan efektifitas Pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan nilai p <0.05 yang berarti Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri.Kesimpulan: yang dapat diambil pemberian pendidikan kesehatan sangat efektif terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, SADARI

ABSTRACT

Breast cancer is one kind of the cancers that cause many cases of women's death. Because, many women are too late to realize that in fact he has been stricken with cancer. To find the disease early can developed by various methods, one of that method is by doing Breast Self Examination (BSE). BSE is a self-examination of the breast to detect any abnormalities in the breast. This study aims to prove the effectiveness of health education on knowledge about early detection of breast cancer on adolescent girls. This study used the literature review method. Database sources that used to collect literature

were come from Google Scholar, PubMed, and *Spinger*. The researcher conducted a research review used Pre-Experimental, Quasi-Experimental, and Cross-sectional design which was in its implementation used the pre-test and post-test group design method. The results obtained that 1 journal explained the knowledge of early detection of breast cancer without any treatment, while 9 another journals showed a significant difference in the effectiveness of health education before and after health education with a value of P<0.05 which meant that health education could increase the knowledge of adolescent girls about breast cancer. So it can be concluded that the provision of health education is very effective to give knowledge about early detection of breast cancer on adolescent girls**.**

Keywords: Health Education, Knowledge, Breast Self Examination

Pendahuluan

Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian diantara semua penyakit kanker yang dialami wanita di Indonesia. Penyakit kanker adalah salah satu masalah kesehatan seluruh dunia, meningkatnya angka kematian kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut (WHO, 2014). Kanker payudara merupakan salah satu kanker penyebab kematian wanita. Untuk menemukan penyakit lebih awal dikembangkan berbagai metode yaitu salah satunya dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (selanjutnya disebut SADARI) (Nugroho, 2014). SADARI adalah pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendekteksi segala kelainan yang ada pada payudara. (Astutik, 2017). Remaja putri di SMAK Santo Augustinus belum mengetahui tentang upaya deteksi dini kanker payudara dan cara melakukan SADARI.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 8 Januari 2020 tentang pengetahuan payudara pada remaja putri di SMAK Santo Augustinus Kediri di dapatkan hasil sebanyak 46,7% remaja putri sudah mengetahui apa itu kanker payudara dan 93,3% dari mereka mengetahui tentang kanker payudara melalui media, orang tua, dan tenaga kesehatan. 73,3 % remaja putri juga sudah mengetahui bahaya tentang kanker payudara, tetapi dari 15 responden yang saya teliti 93,3% dari mereka tidak tahu cara untuk mendeteksi secara dini Kanker payudara dan 100% dari mereka tidak mengetahui cara melakukan SADARI.

Kanker payudara dapat ditemukan secara dini dengan SADARI. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendekteksi segala kelainan yang ada pada payudara. (Astutik, 2017). Tujuan dilakukan sadari adalah untuk mendeteksi secara dini adanya benjolan abnormal pada payudara, mendeteksi secara dini adanya perubahan yang abnormal pada payudara, serta untuk mendeteksi kanker secara dini. (Astutik, 2017). Sementara di negara kita penyembuhan sudah sulit dilakukan. Padahal mendeteksi kanker payudara stadium dini sangat mudah dan bisa dilakukan sendiri di rumah. Semakin sering memeriksa payudara maka wanita akan semakin mengenal dan semakin mudah menemukan sesuatu kelainan pada payudara (Astutik, 2017). Dampak apabila wanita tidak melakukan pemeriksaan SADARI yaitu wanita mengetahui kanker payudara sudah pada stadium akhir karena kurangnya pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara.

Pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengenal kebutuhan kesehatan dirinya, keluarga, dan kelompok dalam meningkatkan kesehatannya. Pendidikan kesehatan dapat pula diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui Teknik praktik belajar dan instruksi. (Triwibowo, 2015). Pendidikan kesehatan untuk perubah suatu pengetahuan dan perilaku. Pendidikan yang dilakukan

untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya SADARI sehingga kanker payudara dapat dicegah sejak dini. Media yang akan digunakan untuk memberikan Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu Leaflet dan Video. Banyaknya remaja yang tidak tahu peneliti memberikan solusi memberikan Pendidikan kesehatan sehingga peneliti tertarik untuk mereview mengenai "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri".

Metodologi Penelitian

Penelitian *literature Review* bertujuan mengenal dan memeriksa literature *(examine literature)* apakah terdapat perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri. Peneliti melakukan *review* penelitian desain yang digunakan*Pre Experiment, Quasi Experiment dan Cross sectional,* yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode *pre-test post-test group design*. Jurnal Penelitian terbaru yang terbit pada 10 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Sumber database online yang digunakan berasal dari repositori baik dari Indonesia atau dari Negara lain yang menggunakan Bahasa Inggris diantaranya dari *PubMed, Spinger, dan Google Schoolar.* Kriteria inklusi dalam Penelitian ini adalah: Partisipan Penelitian Remaja Putri dari berbagai kelompok usia, telah terpublikasi dengan sistem *Open Access Journal,* naskah Jurnal terdiri dari *abstrak dan full teks*, Artikel berbahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, jurnal Terindeks Google Scholar, jurnal dari Indonesia terindeks SINTA, jurnal terindeks SCOPUS. Jumlah referensi yang digunakan dalam *literature review* ini adalah 10 jurnal yang terdiri dari abstract dan fulltestxt yang terindeks SINTA dan Google Scholar dengan artikel berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Terdapat 3 jurnal bereputasi tinggi terindeks SCOPUS, terdapat 4 jurnal terindeks SINTA, dan terdapat 3 jurnal bereputasi rendah terindeks Google Scholar. Hasil penelitian yang direview merupakan penelitian dengan karakteristik studi berupa PICO yang terdiri dari: Population: Partisipan Penelitian adalah Remaja Putri dari berbagai kelompok usia, Intervention: Jenis intervensi utama yang ditetapkan sebagai adalah Pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI). Pemberian Pendidikan kesehatan menggunakan media demontrasi, Leaflet, Video, dll. Comparison: Tidak ada Comparison, Outcome: Hasil yang diukur dalam Penelitian adalah peningkatan pengetahuan alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentiikasi dari pencarian electonic databases, dan pencarian reference list articles, tidak ada pembatasan Bahasa pada artikel. Penelitian ini diambil dari data base elektronik MENDELEY, PUBMED, Springer dan Google Scolar, melalui database scanning, dan Screening artikel dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Peneliti menggunakan seluruh electronic *search strategy* untuk setiap database elektronic, dengan limitasi kriterian inklusi. Peneliti menggunakan Search String dengan kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, dan (SADARI). Peneliti mengidentiikasi data melalui pendekatan PICO (Population, Intervenstion, compare, dan Outcame).

Peneliti dalam mengidentifikasi pengaruh Pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri pada setiap literatur mungkin akan menghasilkan efek yang berbeda – beda sesuai dengan metodologi Penelitian. Design 5 Penelitian jurnal yang digunakan sebagai literature review yaitu design Penelitian jurnal yang digunakan sebagai literature review yaitu design pra eksperiment dan quasi experimental, Teknik pengambilan sampling yang digunakan sebagai literature review adalah purposive sampling, total sampling, dan accidental sampling, jumlah responden dari setiap literature yang beragam, alat ukur yang digunakan sebagai literature review yaitu kuesioner.

Hasil

Peneliti mendapatkan total Penelitian sebanyak 10 artikel Penelitian sesuai dengan tujuan khusus dan kriteria inklusi. 10 studi Penelitian yang sesuai dengan kriteria diantaranya (Olabisi atimo Ibitoye, dkk 2019), Anwar Alameer (2018), (Nurul Aeni, dkk 2018), Weni Tri Purnani (2018), Ni Luh Putu Deviani (2018), Siti Mutia Ulfa, dkk (2016), Alini (2018), Arwa Alsaraireh, dkk (2017), Ina kuswanti, (2018), Arif Yulinda, dkk (2018). Peneliti melakukan strategi pencarian literatur dengan menggunakan system pencarian menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa inggris dengan menggunakan search string dan sumber database elektronik Google scholar, SINTA, Pubmed. Medline dan EBSCO, Springer. Peneliti menggunakan metode pencarian menggunakan Google scholar dengan mencari literatur jurnal berdasarkan tujuan khusus "Menganalisa pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri berdasarkan hasil review literature dan Menganalisis Efektivitas Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri berdasarkan hasil review literature" dalam Bahasa Indonesia dengan kata kunci "Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)" dan dalam Bahasa Inggris menggunakan kata kunci "Healt Education dan Breast self examination" hasil pencarian awal dengan system pencarian menggunakann google scholar didapatkan hasil 655 data, MEDLINE didapatkan data 10, PubMed didapatkan 105 data. Data – data tersebut kemudian diidentiikasi dan dilakukan pengecekan reputasi jurnal menggunakan system data base SCOPUS dan SINTA, data tersebut juga dilakukan pengidentiikasian kemungkinan terjadinya duplikasi data serta dilakukan reiew abtrak apakah sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah dilakukan identifikasi didapatkan 10 jurnal yang sesuai. Kemudian dilakukan Eligibility didapatkan 10 literature. Peneliti melakukan pengidentiikasian Bersama pembimbing secara mendalam pada artikel yang dapat digunakan (include) berjumlah 10 artikel.

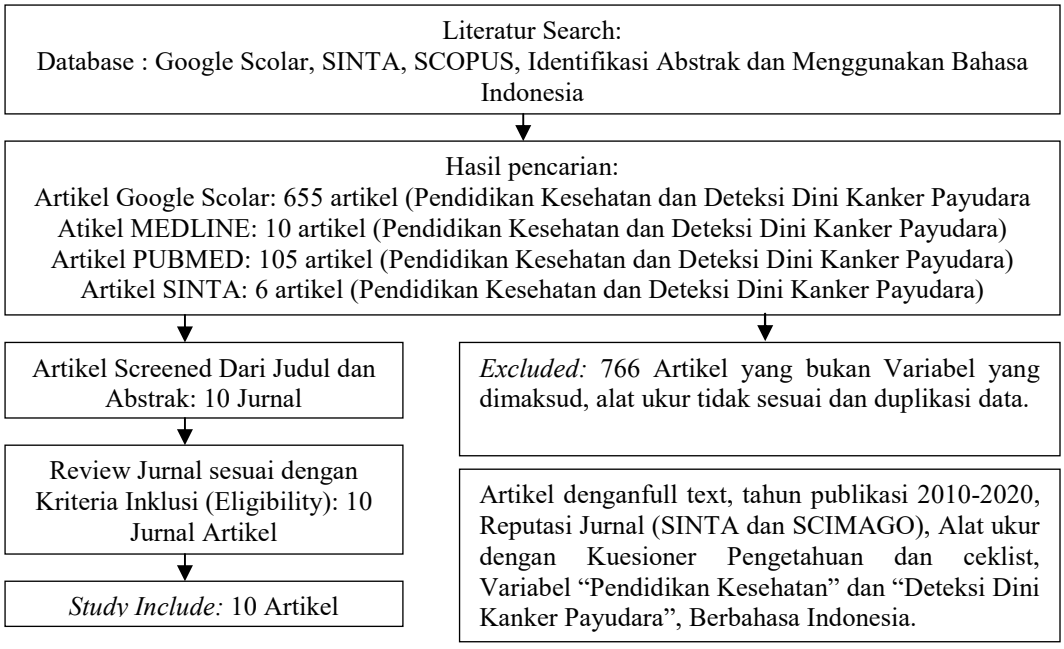

Gambar 1: Diagram *Flow Chart Sintesa Systemic review*

Tabel 1. Ekstraksi Data dengan Pendekatan PICO

Penulis	Karakteristik Responden					Hasil
	Populasi	Usia	Alat Ukur	Jumlah responden	Design	
Olabisi atimo Ibitoye, dkk (2019)	Siswi kelas menengah atas	12-19 tahun	Kuesioner	280	*Quasi Eksperimental*	Sebanyak 280 responden mengambil bagian dalam penelitian ini dengan rata-rata usia 13,21 ± 5,68. Lebih dari 60% tahu tentang pemeriksaan payudara sebelum pendidikan, dan persentase ini meningkat menjadi 91,7% setelahnya latihan. Sikap pra-penilaian terhadap dan praktik pemeriksaan payudara sendiri juga buruk tetapi membaik setelah pelatihan. Ada perbedaan yang signifikan antara siswa pra dan pasca pengetahuan pada t (558) = 14,49, p = 0,01 dan untuk pra dan pasca praktik BSE pada t (558) = 6,38, p = 0,01.
Anwar Alameer (2018)	Guru umum sekolah administrasi di jazan	>20 tahun	Kuesioner	150	*Quasi Eksperimental*	Dari 150 responden didapatkan hasil nilai P Value = 0,000 sehingga dapat dikatakan p <∝. Penelitian ini terbukti Efekti meningkatkan pengetahuan.
Nurul Aeni, dkk (2018)	Seluruh siswi kelas XI SMA negeri 1 Sumber kabupaten cirebon	15 sampai 17 tahun	Kuesioner pengetahuan sadar	60 siswa Kelompok demontrasi: 30 Kelompok video: 30	*Quasi Eksperimental*	1. Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan demonstrasi 57,57 – 65,43% dan pada kelompok menggunakan media Video 59,83-70,50% 2. Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan demonstrasi 62,77-71,90% dan pada kelompok perlakuan penggunakan media video 73,39-79-61% 3. Didapatkan hasil menggunakan paried t-test pada perlakuan demonstrasi p=0,017 dan video p=0,000. Dengan melihat p<0,05(0,001 dan 0,000<0,05) dari hasil Penelitian ini terdapat pemgaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media video dan demonstrasi
Weni Tri Purnani, dkk (2018)	Seluruh remaja putri di SMAN 1 Kota Kediri	17 tahun	Lembar Observasi	Kelompok control: 16 Kelompok perlakuan: 16	*Quasi Experiment*	Hasil yang didapat pada kelomok *peer group education* hamper seluruhnya 13 reponden (81,3%) bias mempraktekkan langkah langkah, pada keompok demonstrasi hampir setengah dari reponden 7 responden (43,8%) kurang terampil dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri, berdasarkan hasil uji statistic diperoleh p=0,000 sehingga dapat dikatakan Efektif m
Ni Luh Putu Deviani, (2018)	Siswi kelas XI di SMA Dharma Praja Denpasar	Usia 16 sampai 17 tahun	Kuesioner Pengetahuan deteksi dini kanker payudara (SADARI)	Kelompok perlakuan: 38 Kelompok kontrol: 38	*Quasi Experiment*	1. Sebelum Pendidikan kesehatan pengetahuan pada kelompok perlakuan baik 11,8%, Cukup 52,9%, Kurang 35,3% dan pada kelompok control baik 8,8%, Cukup 38,2%, kurang 52,9% 2. Sesudahpenyuluhan pada kelompok perlakuan baik 82,4%, Cukup 17,6, Kurang 0 % sedangkan pada kelompok control baik 64,7%, Cukup 35,5% dan kurang 0% 3. Hasil Analisa dalam Penelitian ini terdapat perbedaan efektiitas dengan hasil p=0,048
Siti Mutia Ulfa, (2016)	Remaja Putri kelas XI dan XII di SMA Muhammadiyah 01 Medan	Usia 15 sampai 19 tahun		86 orang	*Quasi Experiment*	1. Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan metode video pengetahuan baik 52,3%, Cukup 43,0%, Kurang 4,7%, pengetahuan sebelum dilakukan metode ceramah baik 60,5%, Cukup 32,6%, Buruk 7,0, pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan metode video baik 44%, Cukup 53%, kurang 2,3% 2. Sehabis diberi penyuluhan metode ceramah dan metode video baik 91,9%, Cukup 7,0%, Kurang 1,2%, 3. Hasil didapatkan efektifitas Pendidikan kesehatan metode ceramah dengan p=0,001 dan metode video dengan nilai p=0,000 tidak ada beda yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anatara metode ceramah dan video dengan nilai p=0,675.
Alini, (2018)	Siswi kelas X dan XI SMAN 1 kampar	17 tahun	Kuesioner tentang tingkat pengetahuan	Kelompok Audio visual 18 dan kelompok Leaflet 18	*Quasi Experimental*	1. Sebelum di lakukan pendidikan kesehatan dengan Leaflet 6,16 dan dengan audio visual 7,88 2. Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan leaflet 9,78 menggunakan audio visual 11,22 hasil uji statistic didapatkan dengan audio visual p=0,003 dan dengan lealet p=0,004 3. Hasil menunjukkan pengguanaan audio visual lebih efekti dibandingkan menggunakan Leaflet dengan hasil p=0,003
Arwa Alsaraireh (2017)	semua universitas wanita siswa di wilayah selatan Yordania	-	Kuesioner	110	*Pra Eksperimental*	Sebanyak 110 peserta diacak ke dalam intervensi (n = 64, 58,2%) atau kelompok kontrol (n = 46, 41,8%). Analisis mengungkapkan bahwa peserta dalam kedua kelompok memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah, sikap negatif, dan buruk berlatih menuju BC dan BSE sebelum menghadiri intervensi. Analisis post test mengungkapkan bahwa peserta dalam kelompok intervensi mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap positif, dan lebih banyak praktik BSE dibandingkan dengan peserta dalam kelompok kontrol.
Ina Kuswanti (2018)	Remaja putri kelas X	Usia 15sampai 17 tahun	Alat ukur menggunakan Kuesioner	70 orang	*Pra Experiment*	1. Sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan Cukup 15,7% dan pengetahuan kurang 85,3% 2. Setelah di lakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan baik 24,3%, pengetahuan cukup 64,4%, pengetahuan kurang 14,3%. 3. Hasil Analisa dalam Penelitian ini adaperbedaan sebelum dan sesudah diberikanPendidikan kesehatan dengan hasil p=0,000
Arif Yulinda (2018)	Seluruh remaja putri yang hadir	17 tahun	Kuesioner pengetahuan dan sikap	80	*Crosssectional dan Analitik*	1. Sebelum Pendidikan kesehatan pengetahuan Baik 80%, pengetahuan Cukup 20%, 2. Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan pengetahuan Baik 93,75%, pengetahuan cukup 6,25 % 3. Hasil Analisa dalam Penelitian ini ada dengan menunjukkan bahwa p=0,000

Pembahasan

10 jurnal yang di dapatkan, jurnal Olabisi Atimo Ibitoye, (2019) menunjukkan menunjukkan Lebih dari 60% tahu tentang pemeriksaan payudara sebelum pendidikan. Jurnal Anwar Alameer, (2018) menunjukan pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan skala pemeriksaan diri payudara dari seluruh sampel Penelitian, 57,3% melakukan BSE dari 2 kelompok adalah serupa (p=0,722), di sisi lain skor BSE berbeda secara signifikan antara kelompok 6 minggu dan 3 bulan setelah intervensi (p<0,001). Jurnal Nurul Aeni, dkk (2018) menunjukkan 90% remaja putri sudah mengetahui deteksi dini. Jurnal Weni Tri Purnani, dkk (2018) menunjukkan 43,8% kurang terampil dalam melakukan Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Jurnal Niluh Putu Deviani (2018) menunjukkan pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan 35% tidak mengetahuan apa itu deteksi dini kanker ppayudara, dan pada kelompok control 52,9% tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker payudara. Jurnal Siti Muti Ulfa (2016) 32, 6% memiliki pengetahuan cukup tentang deteksi dini kanker payudara. Jurnal Alini (2018) sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan pada kelompok dengan perlakuan Lelet 6,1 dan pada kelompok dengan perlakuan audio visual 7,8. Jurnal Arwa Alsaraireh, dkk (2017) menunjukkan sebelum Pendidikan sebanyak 110 peserta diacak ke dalam intervensi atau kelompok kontrol bahwa peserta dalam kedua kelompok memiliki tingkat pengetahuan relati rendah. Jurnal Ina Kuswat (2018) menunjukkan 84,3% memiliki pengetahuan kurang tentang deteksi kanker payudara sendiri.. Jurnal Arif Yulinda (2018) menunjukkan 80% sudah mendengan tentang deteksi dini kanker payudara. Jurnal Diyah Sri Yuhandini (2018) menunjukan 90% remaja putri sudah mengetahui deteksi dini.

Pengetahuan seseorang diperngaruhi oleh beberaapa faktor, diantaranya Pendidikan, Media, Informasi (Bagaskoro, 2019). Pengetahuan merupakan wawasan seseorang terhadap informasi, yang kita terima melalui banyak media informasi. Kita dapat menambah pengetahuan kita dan medapat informasi dari berbagai media yang ada. Menurut Efendi, (2009) pengetahuan yang tercakup dalam doaian kognitif menpunyai 6 tingkatan yaitu tahu merupakan tingkat pengetahuan paling rendang, kata kerja untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara menyebutkan, menguraiakan dan mendefinisikan. Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang subjek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada suatu atau kondisi real. Analisi adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau subjek ke dalam komponen – komponen , tetapi masih di dalam suatu stuktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Sintesis menunjukkan kepada suatu kemapuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian bagian di dalam suatau bentuk keseluruhan yang baru. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi dan objek.

Berdasarkan hasil *Literature Review,* 10 jurnal terbukti Efektif. Sangat minimnya pengetahuan tentang SADARI pada siswi sekolah ini di karena hal ini tidak termasuk dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Selain Faktor dari sekolah kurangnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan ke masyarakat dalam memberikan Pendidikan kesehatan. Banyak faktor lain yang menyebabkan kurang pengetahuan yaitu Pendidikan, Media, dan informasi. Pengetahuan setiap orang membutuhkan memori jangka Panjang di mana setiap orang mempunyai tempat menyimpan informasi yang permanen. Setelah mempunyai memori jangka Panjang informasi akan diatur, disortir, dan didapatkan sehingga mudah ditata menurut petunjuk. Karena pengetahuan atau inforasi yang didapat melibatkan banyak indera dalam mencapai informasi dan mengingat untuk di terapkan.

Perencanaan keperawatan yang dapat diberikan yaitu berupa pemberian Pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat pula diartikan sebagai penambahan pengetahuan

dan kemampuan seseorang melalui Teknik praktik belajar dan intruksi. Faktor kurangnya pengetahuan yaitu salah satunya informasi, di sini perawat sebagai pemberi sarana prasarana dalam memberikan Pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan remaja putri dalam mengetahuai deteksi dini kanker payudara. Adapun sasaran kita dalam memberikan Pendidikan kesehatan juga harustepat sasaran, bagaimana cara kita untuk mempengaruhi orange yag kita beri Pendidikan kesehatan supaya termotifasi baik dalam melakukan setiap apa yang kita lakukan, perserta yang kita beri Pendidikan kesehatan diharapkan mampu melakukan apa yang kita harapkan dan tercapainya tujuan dari pemberian Pendidikan kesehatan.

Alat ukur yang digunakan dalam literatur review ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan uji validitas dan reabilitas *Chronbach Alpha* pada jurnal (Nurul Aeni, 2018), pada jurnal (Ni luh Putu deviani, 2018) istrumen penelitian yang digunakan kuesioner menggunakan skala *gutman* dimana pada kuesioner disediakan alternative jawaban benar dan salah (*dischotomy question),* pada jurnal (Alini, 2018) instrument yang digunakan kuesioner dalam bentuk *multipel choice* peneliti menggunakan kuesioner yang sudah dikembangkan oleh Dena, 2015, pada jurnal Arif Yulinda, 2018 alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan uji validitas dan reabilitas, pada jurnal (Ina kuswati, 2018) alat ukur yang digunakan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan tertutup, pada jurnal (Olabisi Fatimo Ibitoye, 2019) instrument yang digunakan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reabilitas, pada jurnal (Anwar Alameer, 2018) instrument yang digunakan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi sendiri oleh peneliti dan sudah di uji validitas dan reabilitas, pada jurnal (Arwa Alasaraireh, 2017) instrument yang digunakan yaitu kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah di uji validitas dan reabilitas.

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 7 jurnal menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment.* 2 jurnal menggunakan desain penelitian *Pra Experimental,* dan 1 jurnal menggunakan *Cross Sectional.* 4jurnal menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p=0,000 yaitu pada jurnal Arif Yulinda (2018) ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah dan audiovisual. Jurnal Nurul Aeni (2018) ada perbedaan hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan kesehatan menggunakan demonstrasi dengan hasil p=0,0017 dan menggunakan video 0,000. Jurnal Weni Tri Purnani (2018) ada perbedaan eektiitas pendidikan kesehatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode Peer Group Education dengan metode demonstrasi.. Jurnal Inas Kuswanti (2018) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan. Ditemukan 1 junal menunjukan hasil yang menunjukan terdapat perbedaan efektivitas dengan nilai p=0,048 yaitu Niluh Putu Deviani (2018).. Ditemukan 1 jurnal yang menunjukan terdapat perbedaan eektivitas dengan nilai p=0,001 antara penegtahuan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan yaitu jurnal Olabisi atimo Ibitoye (2019). Ditemukan 1 jurnal yang tidak dapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan yaitu Jurnal Siti Mutia Ulfa (2016). Ditemukan 1 jurnal yang yang menjelaskan mengalami peningkatan signiikan dalam pengetahuan $p < 0,05$ antara pengetahuan sebelum dan sesudah yaitu jurnal Arwa Alsaraireh (2017).

Menurut Triwibowo (2015) Pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengenal kebutuhan kesehatan dirinya, keluarga, dan kelompok dalam meningkatkan kesehatannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dampak hasil Pendidikan kesehatan melalui tiga kemungkinan yang diharapkan yakni *immediate Impact* prosesnya berlangsung hungga untuk bisa dilihat hasilnya perlu ditunggu setelah beberapa bulan kemudian secara kualitatif, subjek kesehatan masin diberikan pengertian agar bias memahami sebelum menampakkan adanya perubahan, *intermediate impact* dalam fase ini

pengaruhnya mulai terlihat berupa adanya perubahan perilaku, hanya saja perubahan yang terlihat masih belum stabil, *ultimate impact* dalam fase ini perubahan perilaku sudah teratur dan mantap hingga bias berpengaruh pada peningkatan kualitas perilaku terhadap beberapa indicator praktik kesehatan, menurut (Riyadi, 2016) Jenis mendia Pendidikan menurut Fitriani, 2011 yang dapat digunakan adalah media cetak berupa Booklet, Leaflet, Flyer (Selebaran), Flip Chart (lembar balik), rubii atau tulisan – tulisan pada surat kabar, Poster, selain dari media cetak ada juga dalam median elektronik yaitu bias melalui Televisi, Radio, Video, dan ada juga yang meggunakan media papan yang di pasang di tempat-tempat umum dapat dipakai dan diisi dengan pesan – pesan yang ditulis.Menurut Fitriani (2011) metode Pendidikan kesehatan ada 3 yaitu metode Pendidikan individual ada dua bentuk (bimbingan dan penyuluhan, intervensi) , metode Pendidikan kelompok; dalam kelompok besar ada metode (Ceramah, dan seminar) dalam kelompok kecil: diskusi kelompok, curah pendapar, bola salju, kelompok kecil-kecil, memainkan peranan, permainan simulasi,metode Pendidikan massa yaitu ceramah umum, pidato, simulasi, sinetron, dan tulisan – tulisan majalah. Deteksi dini kanker payudara dapat diketahui dengan beberapat cara sebagai berikut: Pengambilan sampel jaringan sel payudara yang pengalami pembejolan (tindakan biopsy), pemeriksaan dasar mamografi setiap 23 tahun sekali pada perempuan berusia 35-50 tahun, Melakukan Teknik SADARI. Menurut Astutik, Reni Yuli (2017) pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara oleh diri sendiri untuk mendeteksi segala kelainan yang ada pada payudara. Waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan SADARI menurut Nugroho (2014). Tujuan dilakukan pemeriksaan SADARI adalah untuk mendeteksi secara dini adanya benjolan abnormal pada payudara, medeteksi secara dini adanya perubahan yang abnormal pada payudara, serta untuk mendeteksi kanker secara dini menurut Astutik (2017).

Pada 7 penelitian yang memiliki desain penelitian *Quasi Eksperiment* pada penelitian ini membagi menjadi 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, 2 menggunakan *Pra Experiment* dan *1* menggunakan *Cross Sectional* semua terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja Pendidikan Kesehatan yang diterapkan menggunakan metode dan media apapun terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, pengetahuan dapat di terima melalui banyak indra bisa indra pendengaran, penglihatan yang dapat menyalurkan informasi yang di dapat dan di salurkan di otak untuk memori jangka Panjang. Metode penelitian yang paling tepat digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi karena sesuai teori ceramah merupakan metode di mana kita dapat menerangkan maksud dari pesan yang kita miliki untuk dijabarkan dan terangkan supaya mudah dimengerti. Metode ceramah yang di maksud disini adalah ceramah dengan konbinasi metode bervariasi, dan dapat dikombinasikan dengan metode yang lain seperti video, leaflet, dll. Semakin dewasa dan semakin tinggi Pendidikan tingkat pengetahuan yang didapatkan semakin banyak dan semakin luas, dan semakin dewasa kita akan lebih mudah dalam kita menerima informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature riview didapatkan data bahwa sebagian besar remaja putri belum mengetahui apa itu SADARI dan bagaimana cara melakukannya, setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan pada remaja putri. Berdasarkan hasil literature review Pemberian Pendidikan Kesehatan sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan wawasan seseorang tentang deteksi sini kanker payudara. Pendidikan kesehatan menggunakan ceramah, media cetak, elektronik dan media papan

Saran

Bagi remaja putri penting untuk mengetahui deteksi dini kanker payudara mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dapat dipraktikkan dan dijadikan kebiasaan sebulan sekali untuk mendeteksi secara dini kelainan pada payudara.

Datar Pustaka

Abolfotouh, Mostafa A., et al.(2015). *Using the health belief model to predict breast self examination among Saudi women*. *BMC Public Health* 15.1: 1163.

Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI*. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *6*(2), 162-174.

Adriani feyriska. (2015). *Membesarkan Anak Hebat dengan Asi*. Yogyakarta. Citra Media Pustaka

Astutik, Reni Yuli, (2017). *Payudara dan Laktasi Edisi 2.* Jakarta Selatan: Salemba Medika

Angelicha. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Kaki Diabetes (di Puskesmas Pesantren II Kediri).* STIKES RS Baptis Kediri. Skripsi tidak diterbitkan

ALINI, A., & INDRAWATI, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal ners*, *2*(2).

Aurelia. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah (di Taman Kanak – kanak Setia Bakti Kediri)*. STIKES RS Baptis Kediri. Skripsi tidak diterbitkan

Bagaskoro, (2019). *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi data.*Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisoner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta*: Salemba Medika

Dr.Robert Buckman, (2010).*Apa yang seharusnya anda ketahui tentang Kanker Payudara.*Yogyakarta.PT Intan Sejati

Deviani, Ni Luh Putu, Ni Ketut Citrawati, and Ni Made Adi Suasti.(2018). "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri." *Bali Medika Jurnal* 5.1: 45-60.

Efendi, Ferry. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika

Fitriani, Sinta.(2011).*Promosi Kesehatan.* Yogyakarta. Graha Ilmu

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Posyandu Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2013.*https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/191/189.* Diakses tanggal 8 Desember 2019. Jam 20.00 WIB

Kementerian Kesehatan RI, (2015). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.* Jakarta: Yayasan Komunitas Tautan

Kusmiran, Eny. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Jakarta.Salemba Medika

Kuswanti, I. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Kebidanan Indonesia: Journal of Indonesia Midwifery*, *9*(1), 13-25.

Kumalasari Intan, (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan.* Jakarta. Salemba Medika

Lestari, P. I., & Mansyur, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, *9*(1), 1-10.

Masithoh, A. R., & Montairo, E. O. (2015). Motivasi Untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Padawanita Usia Subur. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, *6*(1).

Nursalam, (2013*). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3.* Jakarta: Salemba Medika

Nursalam, (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan.*Jakarta. Rineka Cipta

Niman, Susanti. (2017). Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Jakarta Timur. CV.Trans Info Media

Pamungkas, Rian Adi dan Andi Mayasari Usman. (2017). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Remaja Tentang Sadari Di Smp Negri 29 Semarang.ttps://www.researchgate.net/publication/333345629_. Diakses tanggal 8 Desember 2019. Jam 21.00

Purnani, W. T., & Qoni'ah, B. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Education Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Sadari. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, *2*(1), 69-75.

Ryadi, Slamet. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta.ANDI

Savitri Astrid, dkk, (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim.* Yogyakarta: Pustaka Baru Pres

Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/1219. Diakses tanggal 9 Desember 2019. Jam 18.00

Triwibowo, Cecep. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta. Nuha Medika

Ulfa, S. M., & Azrida, R. (2018). Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Metode Ceramah Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun 2016. *JURNAL IBNU SINA BIOMEDIKA*, *2*(2), 144-151.

Waryana, (2016). *Promosi Kesehatan penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.*Yogyakarta: Nuha medika

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di SMKN 5 Surabaya. Jurnal Promkes*, *6*(2), 116-128.